

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk memperoleh prestasi yang tinggi sangat diperlukan pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tidak satupun keberhasilan manusia di dalam kehidupan ini tercapai tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan pada umumnya dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian sekolah merupakan salah satu lembaga yang mengembang tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan umum. Pendapat menurut Yonny (2011:9):

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru tidak sekedar dituntut memiliki kemampuan mentransformasikan pengetahuan dan pengalamannya, memberikan ketauladanan, tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan teknologi dan arus informasi yang terus berkembang pesat, maka tuntutan sumber daya manusia ternyata mengalami dinamisasi kualitas. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan berfungsi membantu peserta didik untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

Hal ini semakin menjadi persoalan pokok dalam dunia pendidikan yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan masalah kompetensi guru yang masih rendah. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu sejalan dengan adanya perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat maka guru dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Karena guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses belajar mengajar yang mempunyai banyak peran.

Berhasilnya proses belajar mengajar tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh guru. Suprahatiningrum (2013:24) menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah”. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Dalam hal ini seorang guru yang mampu berkompetenlah yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dan pengajar sekaligus penentu dari keberhasilan proses belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran di sekolah melibatkan dua subjek yang berperan aktif, yaitu siswa dan guru. Siswa sebagai sasaran pendidikan yang harus belajar dan guru mengajarkan siswa agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, guru dianggap komponen penting dalam pendidikan karena merupakan pelaku utama yang berperan besar dan strategis dalam

meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Guru sebagai ujung tombak dituntut untuk menjawab tantangan pendidikan tersebut.

Selain kompetensi guru keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenia dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Kompetensi guru dan fasilitas belajar merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan dan hal ini sudah tentu akan berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Ekonomi Siswa
Kelas XI IPS SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Ujian	Siswa Mencapai \geq KKM 75		Siswa Tidak Mencapai $<$ KKM 75	
			Tuntas >75	Persentase (%)	Tidak Tuntas >75	Persentase (%)
XI IPS	31	UH 1	10	32,26	21	67,74
		UH 2	9	29,03	22	70,97
		UH 3	14	45,16	17	54,84
Rata-rata			11	35,48	20	64,52

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Bina

Siswa

Dari hasil wawancara dengan guru pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Bina Siswa diperoleh data bahwa sekitar 64,52 % siswa kelas XI IPS memiliki nilai dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dimana nilai KKM untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75. Hal Ini berarti masih banyak siswa memiliki prestasi yang rendah atau tidak tercapai ketuntasan belajar.

Guru sangat berpengaruh terhadap ketuntasan nilai siswa dalam proses pembelajaran. Guru sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan. Dan guru merupakan komponen yang paling strategis dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, banyak pihak yang menaruh harapan besar terhadap guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengaruh kompetensi guru adalah sejauh mana guru itu dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Karena akan menimbulkan pengaruh siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dirangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar. Sehingga disini pencapaian prestasi belajar tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran. Jika guru mempunyai kompetensi yang baik maka, prestasi belajar siswa dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan observasi dan pra riset awal yang peneliti lakukan dikelas XI IPS SMA Swasta Bina Siswa pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung, ditemukan juga permasalahan masih kurangnya kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik di mana guru pada saat proses pembelajaran masih kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran, kompetensi professional dimana

guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa, kompetensi kepribadian dimana guru sering terlambat masuk kelas setelah jam pergantian pelajaran berbunyi, dan kompetensi sosial dimana guru masih kurang berinteraksi dengan masyarakat yang bisa membantu dalam proses pembelajaran.

Selain itu masih banyak keterbatasan penggunaan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran, salah satunya guru tidak menggunakan fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran seperti LCD proyektor dan lebih sering mengajar dengan metode ceramah yang dirasa siswa kurang menarik. Fasilitas buku yang digunakan dalam proses pembelajaran juga masih terbatas dan belum semua siswa menggunakan buku pelajaran untuk membantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat penulis identifikasikan masalah-masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru kelas XI IPS SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017?

3. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian membatasi masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru yang diteliti adalah kompetensi guru ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa yang dinilai dari persepsi siswa.
2. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Bina Siswa Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. Bagi pihak Sekolah SMA Swasta Bina Siswa, memberi informasi sebagai masukan dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi dan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.